**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis penelititan**
2. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dimaksudkan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada murid tunagrahita ringan sebelum dan sesudah penerapan pendekatan kontekstual.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada murid tunagrahita ringan melalui penerapan pendekatan kontekstual, juga menggambarkan kemampuan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alampada murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penerapan pendekatan kontekstualdi SLB-C YPPLB Makassar. Menurut Moh. Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”

1. **Peubah dan defenisi operasional**
2. **Peubah**

Penelitian ini menggunakan dua peubah yaitu pendekatan kontekstual sebagai peubah bebas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam sebagai peubah terikat.

1. **Defenisi operasional**

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian ini perlu didefinisikan peubah-peubah yang ada secara operasional, yaitu:

1. Pendekatan kontekstual adalah suatu proses pembelajaran dimana guru mampu memotivasi murid dan menghubungkan mata pelajaran yang dibawanya dengan cara menghadirkan dunia nyata dalam proses belajar mengajar di kelas agar belajar tersebut terasa hidup serta mendorong murid untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.
2. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang selama dua bulan. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya.
3. **Populasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 112) yang menyatakan bahwa“ apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Adapun subyek penelitiannya adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB-C YPPLB Makassar yang berjumlah 4 orang.

**Tabel 3.1. Keadaan Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode nama** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| 1. | MN | $$√$$ | $$-$$ | 1 |
| 2. | KA | $$√$$ | $$-$$ | 1 |
| 3. | DN | $$√$$ | $$-$$ | 1 |
| 4. | RS | $$√$$ | $$-$$ | 1 |
| **Jumlah 4** |

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi.

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada murid tunagrahita baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Tes ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada murid tunagrahita ringan kelas Dasar III Di SLB-C YPPLB Makassar terhadap penerapan pendekatan kontekstual.

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah benar dan salah, dengan skala penilaian sebagai berikut:

Benar = skor 1, (jika siswa dapat mengerjaka soal dengan benar)

Salah = skor 0, (jika siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan benar)

1. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data atau dokumen yang bersifat tertulis seperti data tentang murid tunagrahita ringan kelas dasar III Di SLB-C YPPLB Makassar.

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan pendekatan kontekstual pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III Di SLB-C YPPLB Makassar dengan memberikan tes yang berkaitan dengan mengenal benda. Materi tes yang direncanakan terdiri atas: (1) memahami berbagai bentuk benda, (2) mengetahui jenis benda padat dan benda cair.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam murid tunagrahita ringan.
2. Melakukan tes awal berupa tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam murid tunagrahita ringan.
3. Melakukan kegiatan belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
4. Melakukan tes akhir berupa tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam murid tunagrahita ringan.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam murid tunagrahita ringan setelah digunakan pendekatan kontekstual.

Untuk Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes pilihan ganda yang di konstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal adalah 20 nomor. Kriteria pemberian skor digunakan 0 – 1. skor nol (0) apabila jawaban murid salah dan skor satu (1) apabila jawaban murid benar. Jadi total skor maksimal 20 dan skor minimal adalah nol (0).Dalam penelitian ini peneliti mengambil kategori, antara lain (1) sangat mampu, (2) mampu, (3) sedang, (4) tidak mampu, (5) sangat tidak mampu.

**Tabel 3.2 Pengkategorian Nilai Hasil Tes**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Interval Nilai Hasil Tes** |
| 1. | Sangat mampu | 81 - 100 |
| 2. | Mampu | 61 - 80 |
| 3. | Sedang | 41 - 60 |
| 4. | Tidak mampu | 21 - 40 |
| 5. | Sangat tidak mampu | 0 - 20 |

1. **Tehnik Analisis Data**

Data yang telah dikumpul melalui tes dan dokumentasi kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan terhadap skor hasil tes yang diperoleh murid sebelum dan sesudah penerapan pendekatan kontekstual sesuai data yang dikumpul dengan menggunakan rumus persentase. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap hasil belajar yang diperoleh murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun sesudah penerapan pendekatan kontekstual. Data yang diperoleh dari hasil pretest maupun posttest diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data untuk selanjutnya ditabulasikan dan diproses lebih lanjut untuk mengambil kesimpulan yang didasarkan atas visualisasi data melalui diagram batang.

Untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam murid tunagrahita ringan kelas dasar III Di SLB-C YPPLB Makassar, maka digunakan rumus :

Nilai=$\frac{skor perolehan}{skor maksimum}$ x 100

Sudjana (2006: 118)

Selanjutnya pengukuran peningkatan hasil belajar murid tunagrahira ringan kelas dasar III mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60 yang ditetapkan Di SLB-C YPPLB Makassar, sebagai berikut

1. Jika nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam 60 maka kemampuan murid dikategorikan tidak tuntas.

1. Jika nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam 60 maka kemampuan murid dikategorikan tuntas.

